

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, sehingga di dalam metode penelitian ini akan terkandung beberapa alat serta teknik tertentu yang akan digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian.

Menurut tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian pengujian (verifikatif) dan deskriptif. Penelitian verifikatif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang tertentu. Menurut Uep dan Sambas (2011), penelitian verifikatif adalah “Penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada”. Dilandasi oleh pendapat tersebut dapat dipahami bahwa metode penelitian verifikatif mempunyai tujuan yaitu untuk menguji suatu kebenaran atau teori yang sudah ada sebelumnya, bukan untuk menciptakan teori baru.

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2012, hlm. 207) adalah “Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran tanggapan siswa kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi Bandung Jurusan Administrasi Perkantoran atas fasilitas belajar siswa (variabel X_1), manajemen kelas (variabel X_2) dan prestasi belajar siswa (Y) dengan menyajikan data secara terstruktur, faktual dan akurat.

Sebagaimana Sugiyono (2012, hlm. 2), mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Menurut metodenya, penelitian ini merupakan penelitian survey. Menurut Muhidin, S. A. dkk. (2011, hlm. 6) metode penelitian survey adalah:

Penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian *survey* ini merupakan studi bersifat kuantitatif dan umumnya *survey* menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.

Hal ini dilakukan karena metode penelitian survey memerlukan operasional variabel yang diteliti sehingga dapat dijadikan ke dalam indikator yang dapat diukur secara kuantitatif untuk dapat digunakan model uji hipotesisnya dengan statistika. Penelitian kuantitatif ini untuk pengumpulan datanya menggunakan kuesioner.

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Uep dan Sambas (2011, hlm 88), “Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat)”. Sedangkan variabel terikat menurut Uep dan Sambas (2011, hlm 88) “Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X_1) adalah Fasilitas Belajar, variabel independen atau variabel bebas (X_2) Manajemen Kelas dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah Prestasi Belajar Siswa.

3.2.2.1 Variabel Bebas atau *Independent Variabel* (X)

Menurut Aunurrahman (2012, hlm. 195) “Prasarana dan Sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa”.

Menurut Wijaya, C. dan Rusyan, T. A. (2000, hlm. 113) mengemukakan bahwa:

Manajemen Kelas adalah usaha sadar dari pihak guru untuk menata kehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurikulum pengorganisasian proses belajar mengajar dan pengaturan lingkungan untuk memaksimalkan efisiensi,

memantau kemajuan siswa dan mengantisipasi masalah-masalah yang akan timbul.

Untuk mengukur variabel fasilitas belajar dalam hal ini menyangkut penataan gedung sekolah, keadaan ruang kelas, keberfungsian perpustakaan, keadaan fasilitas kelas dan laboratorium, ketersediaan buku-buku pelajaran, optimalisasi media/alat bantu, dan untuk mengukur variabel manajemen kelas dalam hal ini menyangkut aspek-aspek perencanaan kurikulum, pengorganisasian proses belajar mengajar dan pengaturan lingkungan. Maka variabel fasilitas belajar dan manajemen kelas dapat dioperasionalkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Fasilitas Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Fasilitas Belajar (X₁) Prasarana dan Sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. (Aunurrahman, 2012, hlm. 195)	1. Keadaan gedung sekolah	1. Tingkat kenyamanan gedung sekolah	O	1
		2. Tingkat kekokohan gedung sekolah untuk belajar	R D I	2
	2. Keadaan ruang kelas	1. Tingkat kenyamanan ruang kelas	N	3
		2. Tingkat Pencahayaan di kelas	A	4
	3. Keberfungsian Perpustakaan	1. Tingkat kemudahan menemukan buku sumber yang dibutuhkan siswa	L	5
		2. Tingkat ketersediaan buku pelajaran mengelola peralatan kantor		6
	4. Keadaan fasilitas kelas dan laboratorium	1. Tingkat kenyamanan kursi dan meja		7,8

		2. Tingkat kelengkapan komputer		9
		3. Tingkat keberfungsian mesin komputer		10
	5. Ketersediaan buku-buku pelajaran	1. Tingkat ketersediaan buku sumber sesuai dengan jumlah siswa		11
		2. Tingkat kepemilikan buku penunjang, selain buku yang disediakan di sekolah		12
		3. Tingkat kepemilikan LKS		13
	6. Optimalisasi media/alat bantu	1. Tingkat keberfungsian LCD proyektor		14,15

Tabel 3.2
Operasional Variabel Manajemen Kelas

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Manajemen Kelas (X₂). Manajemen kelas adalah usaha sadar dari pihak guru untuk menata kehidupan kelas dimulai dari perencanaan kurikulum	1. Perencanaan kurikulum	1. Bahan pembelajaran	1. Tingkat kesesuaian pemilihan bahan pembelajaran dengan topik materi	O	1
			2. Tingkat variasi penggunaan sumber belajar	R	2
		2. Metode mengajar	3. Tingkat variasi penggunaan	D	3

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>pengorganisasian proses belajar mengajar dan pengaturan lingkungan untuk memaksimalkan efisiensi, memantau kemajuan siswa dan mengantisipasi masalah-masalah yang akan timbul.</p> <p>(Wijaya, C. dan Rusyan, T. A, 2000, hlm. 113)</p>			<p>metode mengajar</p> <p>4. Tingkat pemilihan metode mengajar yang tepat</p> <p>5. Frekuensi penggunaan media dalam melakukan proses belajar mengajar</p> <p>6. Tingkat pemilihan alat peraga/media yang tepat</p> <p>7. Frekuensi pembuatan kesimpulan setelah PBM selesai</p> <p>8. Frekuensi melakukan evaluasi pembelajaran</p>	L	4
		3. Alat peraga/ Media	5		6
		4. Evaluasi	7		7
	2. Pengorganisasian proses belajar mengajar	1. Kehadiran	9. Frekuensi kehadiran guru setiap pertemuan		9
			10. Frekuensi kehadiran guru di dalam kelas saat mengajar		10
		2. Kepemimpinan	11. Tingkat jiwa kepemimpinan		11

			guru dalam melaksanakan tugas mengajar		
			12. Tingkat penampilan gaya kepemimpinan yang tepat dalam melaksanakan tugas mengajar		12
		3. Suara	13. Tingkat kejelasan volume suara guru saat mengajar		13
		4. Pembinaan hubungan baik	14. Tingkat pembinaan hubungan baik dengan siswa		14
			15. Tingkat kepedulian guru terhadap masalah yang dihadapi siswa		15
	3. Pengaturan lingkungan	1. Pengaturan tempat duduk	16. Frekuensi mengatur tempat duduk		16

2.2.2.2 Variabel Terikat *Dependent Variabel (Y)*

Prestasi belajar siswa ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai". Ahmadi & Supriyono (2004, hlm. 56).

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Operasional Variabel Prestasi Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
<p>Prestasi Belajar (Y). Prestasi belajar siswa ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai”.</p> <p>(Ahmadi & Supriyono 2004, hlm. 56).</p>	<p>Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kompetensi kejuruan Administrasi Perkantoran</p>	<p>Nilai UAS yang diperoleh siswa kelas XI pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi Tahun pelajaran 2015/2016</p>	<p>Interval</p>

3.2.3 Populasi Penelitian

Menurut Uep dan Sambas (2011, hlm. 131) menjelaskan bahwa “Populasi (*population* atau *universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi adalah subjek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi yang berjumlah 78 orang. Dalam penelitian ini tidak ada proses penarikan sampel atau prosedur teknik penarikan sampel dan tidak ada penentuan ukuran sampel.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 107) juga mengemukakan bahwa:

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% - 25%.

Dikarenakan jumlah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran kurang dari 100, dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian populasi. Gambaran tentang jumlah populasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Rincian Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI AP 1	40 Orang
2.	XI AP 2	38 Orang
Jumlah		78 Orang

Sumber: SMK PGRI 2 Cimahi

3.2.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan tentang data. Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti, data tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer ini didapat dari hasil pengisian kuesioner oleh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran.

2. Data Sekunder

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain. Data sekunder ini didapat dari sekolah SMK PGRI 2 Cihami yang berkaitan dengan kajian penelitian.

3.2.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Uep dan Sambas Ali (2011, hlm. 99) menjelaskan bahwa :

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pelaksanaan pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang disebut dengan istilah pengumpulan data.

1. Angket

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket. Uep dan Sambas Ali (2011, hlm. 108) mengemukakan angket adalah: “Salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden”.

Dalam penyusunan kuesioner, dilakukan beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi pada daftar pertanyaan/pertanyaan.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban. Pada jenis instrumen ini menggunakan angket tertutup.
3. Responden hanya memberikan tanda silang atau ceklis dalam memilih jawaban yang paling tepat.
4. Menetapkan skor penilaian pada setiap item pertanyaan/ Pernyataan.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada di sekolah. Data yang didapat dari sekolah meliputi nilai siswa.

3.2.6 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dalam penelitian ini.

3.2.6.1 Uji Validitas

Arikunto (2010, hlm. 211) mengemukakan bahwa, “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sambas Ali Muhidin, 2010, hlm. 26)

Keterangan:

- Rxy : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y
- X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke-I yang akan diuji validitasnya
- Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.
- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Sambas A. Muhidin (2010, hlm. 26-30), adalah sebagai berikut:

- a. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.

- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi product moment untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2.
- h. *Membuat* kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya jika nilai hitung r lebih (>) dari nilai tabel r, maka item instrumen dinyatakan valid.

3.2.6.1.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X₁ (Fasilitas Belajar)

Teknik Uji Validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan perhitungannya menggunakan program *Microsoft excel* 2010. Dari 6 indikator fasilitas belajar diuraikan menjadi 17 butir pernyataan angket yang disebar kepada 78 Responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel fasilitas belajar.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas X₁ (Fasilitas Belajar)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
1	0,444	1,000	Valid
2	0,444	0,513	Valid
3	0,444	0,683	Valid
4	0,444	0,061	Tidak Valid
5	0,444	0,561	Valid
6	0,444	0,575	Valid
7	0,444	0,116	Tidak Valid
8	0,444	0,524	Valid
9	0,444	0,477	Valid
10	0,444	0,466	Valid

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11	0,444	0,486	Valid
12	0,444	0,472	Valid
13	0,444	0,502	Valid
14	0,444	0,457	Valid
15	0,444	0,457	Valid
16	0,444	0,590	Valid
17	0,444	0,520	Valid

Sumber: Hasil Uji Angket

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, terdapat 2 item yang tidak valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (r_{hitung}) yang lebih rendah dari (r_{tabel}). Pada variabel X_1 terdapat 2 item yang tidak valid sehingga jumlah item variabel X_1 menjadi 15 item.

3.2.6.1.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_2 (Manajemen Kelas)

Teknik Uji Validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan perhitungannya menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Dari 9 indikator fasilitas belajar diuraikan menjadi 17 butir pernyataan angket yang disebar kepada 78 Responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel fasilitas belajar.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X_2 (Manajemen Kelas)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
1	0,444	1,000	Valid
2	0,444	0,571	Valid
3	0,444	0,466	Valid
4	0,444	0,462	Valid
5	0,444	0,601	Valid
6	0,444	0,647	Valid
7	0,444	0,487	Valid
8	0,444	0,472	Valid
9	0,444	0,485	Valid
10	0,444	0,511	Valid
11	0,444	0,509	Valid
12	0,444	0,559	Valid
13	0,444	0,491	Valid
14	0,444	0,488	Valid
15	0,444	0,559	Valid
16	0,444	0,459	Valid

17	0,444	0,180	Tidak Valid
----	-------	-------	-------------

Sumber: Hasil Uji Angket

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, terdapat 1 item yang tidak valid karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total (r_{hitung}) yang lebih rendah dari (r_{tabel}). Pada variabel X_2 terdapat 1 item yang tidak valid sehingga jumlah item variabel X_2 menjadi 16 item.

Dengan demikian, secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Jumlah Angket Hasil Uji Coba

No	Variabel	Jumlah Item Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba		
			Valid	Tidak Valid	Jumlah Item
1.	Fasilitas Belajar	17	15	2	17
2.	Manajemen Kelas	17	16	1	17
Total		34	31	3	34

3.2.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen adalah pengujian alat pengumpulan data kedua. Arikunto (2010, hlm. 221) berpendapat bahwa “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa, sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien Alfa dari Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- r_{11} : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha
 k : banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total
 $\sum X$: jumlah skor
 N : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil iju coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (scoring) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$.
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya:
 - 1) Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
 - 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq \text{nilai } r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Dalam pengujian ini, penulis menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2010, Berikut rekapitulasi hasil perhitungannya:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Hasil		Ket.
		r _{hitung}	r _{tabel}	
1.	Variabel Fasilitas Belajar (X ₁)	0,886	0,444	Reliabel
2.	Variabel Manajemen Kelas (X ₂)	0,884	0,444	Reliabel

3.2.7 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat yang harus terlebih dahulu dilakukan tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji linieritas, dan uji homogenitas.

3.2.7.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas, dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berasal dari responden yang memiliki sifat-sifat yang sama. Dengan kata lain, bahwa sampel yang diambil memiliki sifat-sifat yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Barlett.

Sambas A. Muhidin (2010, hlm. 96), mengatakan bahwa:

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.

Uji statistika yang akan digunakan adalah uji *Barlett* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* 2010. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , maka H₀ menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10) [B - (\sum db. \log S_i^2)]$$

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Muhidin, 2010, hlm. 96)

Dimana :

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

$db_i = n - 1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

S_{gab}^2 = Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db_i S_i^2}{\sum db}$

Menurut Sambas A. Muhidin (2010, hlm. 97), langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah:

- Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

Tabel 3.9
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db=n-1	S_i^2	Log S_i^2	db.Log S_i^2	db. S_i^2
1					
2					
3					
...					
Σ					

Sumber: (Muhidin, 2010, hlm. 97)

- Menghitung varians gabungan.

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$$

- Menghitung log dari varians gabungan.

- Menghitung nilai Barlett.

$$B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_i)$$

- Menghitung nilai χ^2 .

dimana:

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

f. Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 1$

g. Membuat kesimpulan.

1) Nilai hitung $\chi^2 <$ nilai tabel χ^2 , H_0 diterima (variasi data dinyatakan homogen).

2) Nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , H_0 ditolak (variasi data dinyatakan tidak homogen).

3.2.7.2 Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelmieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ (Sugiyono, 2007, hlm. 244)}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

A = Konstanta

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum x}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Sedangkan b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N(\sum X^2 - (\sum X)^2)}$$

Kemudian model persamaan tersebut dilakukan uji linieritas menurut Ali Muhidin (2010, hlm. 98) mengemukakan langkah-langkah pengujian linieritas regresi sebagai berikut:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus: $JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$
- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg[b|a]}$), dengan rumus:

$$JK_{reg[b|a]} = b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\}$$
- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}), dengan rumus:

$$(JK_{res}) = \sum Y^2 - JK_{reg[b|a]} - JK_{reg[a]}$$
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus: $RJK_{Reg[a]} = \frac{JK_{Reg[a]}}{n}$
- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg[b|a]} = \frac{JK_{reg[b|a]}}{n}$$
- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus: $RJK_{Res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$
- 8) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$
- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus: $JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$
- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$
- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus $RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$
- 12) Mencari uji F dengan rumus $F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$
- 13) Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier
- 14) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ di mana $db_{TC} = k-2$ dan $db_E = n-k$

15) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data dinyatakan berpola linier.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linier.

3.2.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 244), mengemukakan bahwa

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Selain itu, tujuan dilakukannya analisis data ialah mendeskripsikan data, dan membuat kesimpulan tentang karakteristik populasi. Agar mencapai tujuan analisis data tersebut maka, langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data;
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Kemudian terdapat pola pembobotan untuk koding tersebut diantaranya:

Tabel 3.10
Pembobotan untuk Koding

No	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Somantri & Muhidin (2006, hlm. 38)

4. Tahap tabulasi data, ialah mencatat data entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh bulir setiap variabel. Selain itu, tabel rekapitulasi tersebut terpapar seperti berikut:

Tabel 3.11
Rekapitulasi Bulir setiap Variabel

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1									
2									
N									

Sumber: Somantri & Muhidin (2006, hlm. 39)

3.2.8.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Uep dan Sambas (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa:

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data tersebut dilakukan agar menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah no.1 yakni untuk mengetahui keadaan fasilitas belajar siswa, rumusan masalah no.2 mengetahui gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen kelas, dan rumusan masalah no.3 dan mengetahui gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengelola peralatan kantor program keahlian Administrasi Perkantoran kelas XI di SMK PGRI 2 Cimahi, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

Analisis data deskriptif melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Penyajian data dalam analisis deskriptif melalui

statistika deskriptif dapat disajikan kedalam tabel, grafik, diagram, persentase dan frekuensi.

Penelitian tersebut kemudian mengukur fasilitas belajar dan manajemen kelas dengan alat ukur “*Likert Attitudinal Items*” yang memberikan nilai numerik dalam skala ordinal. Penilaian dari jawaban responden akan diukur dengan ketentuan setiap jawaban dari pernyataan diberi skor, dimana di dalam pemberian skor menggunakan Skala Likert, adapun skor dari jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12
Skala Likert

Alternatif Jawaban		Skala Nilai
Fasilitas Belajar (X1)	Manajemen Kelas (X2)	
Sangat Tinggi	Efektif	5
Tinggi	Hampir Efektif	4
Cukup Tinggi	Cukup Efektif	3
Rendah	Hampir Tidak Efektif	2
Sangat Rendah	Tidak Efektif	1

Berkaitan dengan analisis data deskriptif langkah kerja analisis data deskriptif menurut Sambas A. Muhidin (2010, hlm. 41) yang berguna untuk menggambarkan bantuan *Software Excel 2010*, yaitu:

1. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Menentukan nilai tengah pada option instrumen yang sudah ditentukan, dan membagi dua sama banyak option instrumen berdasarkan nilai tengah.
 - 2) Memasangkan ukuran variabel dengan kelompok option instrumen yang sudah ditentukan.
 - 3) Menghitung banyaknya frekuensi masing-masing option yang dipilih oleh responden, yaitu dengan melakukan *tally* terhadap data yang diperoleh untuk dikelompokkan pada kategori atau ukuran yang sudah ditentukan.
 - 4) Menghitung persentase perolehan data untuk masing-masing kategori, yaitu hasil bagi frekuensi pada masing-masing kategori dengan jumlah responden, dikali seratus persen. Untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden dan fenomena di lapangan digunakan analisis

persentase dengan menggunakan formula. Menurut Riduwan dan Sunarto (2007, hlm. 48). Formula persentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

- P = persentase
 f = data yang didapatkan
 n = jumlah seluruh data
 100% = bilangan konstan

Tabel 3.13
Distribusi Frekuensi

Ukuran Variabel		Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	Efektif		
Tinggi	Hampir Efektif		
Cukup Tinggi	Cukup Efektif		
Rendah	Hampir Tidak Efektif		
Sangat Rendah	Tidak Efektif		

3.2.8.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6 untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, untuk mengetahui adakah pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa, dan untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar dan efektivitas manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Cimahi.

Dalam penelitian ini untuk menguji keterkaitan antar variabel-variabel penelitian, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda dan korelasi *product moment*. Analisis data inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik. Data variabel yang diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang telah dikumpulkan oleh peneliti terlebih dahulu harus

ditransformasikan menjadi skala interval. Secara teknis operasional perubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel 2007* melalui *Metode Successive Interval* (MSI).

Secara teknis operasional perubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan *Additional/Instrument* dari *Software Microsoft Office Excel 2007* melalui *Method Successive Interval* (MSI). Langkah-langkah menggunakan MSI adalah sebagai berikut :

1. Masuk ke *Ms. Excel* yang memiliki program *Successive Interval*.
2. Masuk ke *Menu Bar*, kemudian pilih *Successive Interval*.
3. Buka *Analyze* kemudian pilih *Successive Interval*.
4. Pada *Successive Interval* disediakan 3 menu yaitu *input*, *option* dan *output*.
5. Pada menu *input* terdapat *Data range* diisi dengan sel data ordinal yang mau diubah ke data interval. Pada menu *option* terdapat *Min Value* (nilai terendah) diisi dengan angka 1 dan *max Value* (nilai tertinggi) diisi dengan angka 5 karena skala yang digunakan 1-5 (Skala Likert). Sedangkan pada menu *Output* diisi dengan sel yang akan digunakan untuk hasil perubahan data ordinal ke interval.

3.2.8.2.1 Analisis Regresi Berganda

Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 250) mengatakan bahwa “analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”.

Sementara Riduwan & Sunarto (2007, hlm. 108) mengatakan bahwa:

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu fasilitas belajar (X_1) dan manajemen kelas (X_2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk fasilitas belajar

b_2 = koefisien regresi untuk manajemen kelas

X_1 = variabel independen yaitu fasilitas belajar

X_2 = variabel independen yaitu manajemen kelas

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda menurut Muhidin dan Abdurrahman (2007, hlm. 203) adalah sebagai berikut:

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X_1 , X_2 , dan Y dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam tabel penolong (tabel yang berisikan $\sum Y$, $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum X_1Y$, $\sum X_2Y$, $\sum X_1X_2$, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$)
2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b_1 , dan b_2 dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1\left(\frac{\sum x_1}{n}\right) - b_2\left(\frac{\sum x_2}{n}\right)$$

Sumber: Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 250)

3. Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum X_1Y$, $\sum X_2Y$, $\sum X_1X_2$ dengan rumus:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1y = \sum x_1y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

3.2.8.2.2 Menghitung Koefisien Korelasi *Product Moment*

Untuk menghitung hubungan variabel X dengan Y dapat dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Moment* (Muhidin, 2010, hlm. 97), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai koefisien korelasi terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti.

- Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.14
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,80-1,00	Sangat kuat
-----------	-------------

Sumber: Sugiyono (2008, hlm. 257)

3.2.8.2.3 Menghitung Koefesien Determinasi

Sambas A. Muhidin (2010, hlm. 109-110) menyatakan bahwa koefesien determinasi (R^2) dijadikan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefesien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen, maka digunakan rumus koefesien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Muhidin (2010, hlm. 109-110)

Keterangan:

KD = Koefesien Determinasi

R = Koefesien Korelasi

3.2.9 Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2010, hlm. 110), “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya, sedangkan pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini.

a. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

Citra Anggraini, 2017

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MANAJEMEN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA PERALATAN KANTOR PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK PGRI 2 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

Hipotesis 1 $H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

$H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa

Hipotesis 2 $H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa

$H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa

Hipotesis 3 $H_0 : R = 0$: Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa

$H_1 : R \neq 0$: Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar dan manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa

2) Menentukan uji statistika yang sesuai, yaitu : $F = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

Menurut Sudjana (1996, hlm. 91) untuk menentukan nilai uji F di atas, adalah dengan:

a) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(\text{reg})} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

b) Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus:

$$JK_{(\text{res})} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{(\text{reg})}$$

c) Menghitung nilai dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{JK_{(\text{reg})}}{k}}{\frac{JK_{(\text{res})}}{n-k-1}}$$

Dimana: k = banyaknya variabel bebas

- 3) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
- 4) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian:
Jika nilai uji $F \geq$ nilai tabel F, maka tolak H_0 .
- 5) Membuat kesimpulan.